

**PENGARUH PERSEPSI PELAKU UMKM DAN SKALA USAHA TERHADAP
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DI DESA WISATA ALAMENDAH**

Ratna Dewi

e-mail : ratnadewi.prihadi@gmail.com

Neng Siska Wanda

e-mail : siskawanda432@gmail.com

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Bale Bandung

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Persepsi Pelaku UMKM dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Desa Wisata Alamendah. Latar belakang dari penelitian ini dilandasi oleh kenyataan bahwa sebagian besar UMKM di Desa Wisata Alamendah masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan, yang berdampak terhadap kemampuan mereka dalam mengelola usaha secara optimal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan teknik analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh dua variabel independen-Persepsi Pelaku UMKM (X_1) dan Skala Usaha (X_2) terhadap satu variabel dependen, yaitu Penggunaan Informasi Akuntansi (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang tergabung dalam UMKM di Desa Wisata Alamendah sebanyak 35 orang, dan seluruhnya dijadikan sampel melalui teknik sampling jenuh.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa Persepsi Pelaku UMKM, Skala Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi berada pada kategori cukup baik. Sedangkan hasil analisis verifikatif menunjukkan bahwa secara simultan, Persepsi Pelaku UMKM dan Skala Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Secara parsial Persepsi Pelaku UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Sedangkan Skala Usaha tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Nilai koefisien determinasi (R) sebesar 54,4%, yang berarti kedua variabel bebas mampu menjelaskan variasi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi sebesar 54,4%, sedangkan sisanya sebesar 45,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci : Persepsi Pelaku UMKM , Skala Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi

I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang biasa disebut UMKM, yaitu suatu bentuk usaha yang dikelola oleh perorangan atau sekelompok orang dengan modal tertentu dan tujuannya untuk mendapatkan keuntungan dengan mengembangkan proses bisnis yang fleksibel. UMKM memiliki karakteristik sebagai usaha yang dikelola secara mandiri oleh individu atau kelompok kecil, dengan penggunaan modal yang relatif terbatas dan dijalankan secara sederhana. Jenis usaha ini tersebar di berbagai sektor ekonomi, seperti perdagangan, jasa, pertanian, kuliner, hingga industri kreatif. Dalam konteks perekonomian nasional, UMKM berperan sebagai tulang punggung

Pengaruh Persepsi Pelaku Umkm dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Desa Wisata Alamendah| Ratna Dewi dan Neng Siska Wanda

ekonomi Indonesia. Hal ini terlihat dari kontribusinya sebanyak lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap hampir 97% tenaga kerja dan sampai saat ini jumlah UMKM mencapai lebih dari 64 juta unit usaha.

Namun demikian, dibalik jumlah UMKM yang semakin meningkat, masih terdapat berbagai permasalahan yang menghambat kemajuan dan keberlanjutan usahanya. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi adalah belum optimalnya pengelolaan keuangan, khususnya dalam hal penggunaan informasi akuntansi. Banyak pelaku UMKM belum menerapkan pencatatan dan pelaporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Informasi keuangan yang seharusnya menjadi dasar dalam pengambilan keputusan usaha justru diabaikan atau dianggap tidak penting. Padahal, informasi akuntansi memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung perkembangan usaha, mulai dari pencatatan keuangan, pelaporan keuangan, pengambilan keputusan, evaluasi kerja dan keberlanjutan bisnis. Untuk mendukung pelaku UMKM, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang dirancang untuk memberikan pedoman akuntansi yang sederhana dan mudah diterapkan bagi UMKM.

Rendahnya penggunaan informasi akuntansi ini dipengaruhi oleh dua faktor penting, yaitu persepsi pelaku umkm dan skala usaha yang dijalankan. Persepsi pelaku UMKM terhadap akuntansi sering kali menjadi penghambat utama dalam penerapannya. Persepsi ialah tindakan individu dalam menafsirkan dan memberi makna terhadap lingkungan sekitarnya. Banyaknya pelaku UMKM masih menganggap akuntansi sebagai hal yang rumit, tidak relevan serta tidak memberikan manfaat langsung terhadap usahanya. Kesalahpahaman ini sering kali disebabkan oleh kurangnya kesadaran mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang tepat. Biasanya, persepsi ini terbentuk dari pengalaman bisnis yang dijalankan secara mandiri tanpa dukungan pencatatan keuangan yang memadai. Di sisi lain, skala usaha juga menjadi faktor yang turut mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Skala usaha diklasifikasikan berdasarkan ukuran dari berapa jumlah karyawan, berapa pendapatan yang diterima dan berapa jumlah aset yang dimiliki. UMKM dengan skala kecil sering kali merasa bahwa pencatatan akuntansi bukan merupakan kebutuhan utama karena usahanya masih tergolong sederhana.

Meski secara kasat mata terlihat menguntungkan, pencatatan masih dilakukan secara manual dengan menggunakan buku tulis, tanpa bantuan sistem komputer atau aplikasi akuntansi. Akibatnya, tidak terdapat dasar dalam proses pengambilan keputusan usaha, dan berisiko menimbulkan kesalahan dalam penilaian terhadap kondisi keuangan yang sebenarnya. Seperti mengira usaha yang dijalankan sedang menguntungkan, padahal sebenarnya mengalami kerugian tersembunyi, akibat biaya operasional yang tidak tercatat dengan baik.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Persepsi Pelaku UMKM terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di desa Wisata Alamendah.
2. Bagaimana pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di desa Wisata Alamendah.
3. Bagaimana pengaruh Persepsi Pelaku UMKM dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di desa Wisata Alamendah.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Persepsi Pelaku UMKM

Persepsi adalah bagaimana orang-orang melihat atau menginterpretasikan peristiwa, objek, serta manusia. Persepsi didefinisikan sebagai proses kognitif dengan mana seorang individu memilih, mengatur dan memberi makna bagi rangsangan lingkungannya. Sedangkan menurut Arfan Ikhlās Lubis dalam Hadisatoso (2024) persepsi dikatakan rumit dan aktif karena walaupun persepsi merupakan pertemuan antara proses kognitif dan kenyataan. Persepsi lebih banyak dipengaruhi oleh kesadaran,

ingatan, pikiran dan bahasa. Persepsi pelaku UMKM adalah proses belajar seseorang melalui prasangka dari informasi baik dari pendengaran dan penglihatan.

2.2 Pengertian Skala Usaha

Skala usaha adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi. Tolak ukur atau pembanding yang menjadi penentu besar kecilnya sebuah usaha, perusahaan atau industri merupakan pengertian dari skala usaha. Sedangkan menurut Rahmalia skala usaha adalah pengukuran jenis perusahaan dilihat dari jumlah karyawan, baik karyawan tetap ataupun karyawan tidak tetap serta jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuan operasional sehari-hari.

2.3 Pengertian Penggunaan Informasi Akuntansi

Menurut Sunaryo (2021) penggunaan informasi akuntansi didefinisikan sebagai suatu proses menggunakan informasi yang memberikan manfaat berupa data-data yang dibutuhkan oleh suatu organisasi perusahaan.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi survei dengan menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis dan sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari pelaku UMKM.

3.2 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen prediktor dimanupulasi (dinaik turunkan nilainya).

2. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan sebab akibat yang terjadi antara variabel independen dan variabel dependen, serta antara variabel independen dengan variabel dependen baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama.

3. Analisis Koefisien Determinasi

Setelah koefisien korelasi ganda (R) diketahui serta untuk membuktikan hasil pengaruh secara simultan, maka selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi.

4. Pengujian Hipotesis

Uji-t statistik digunakan untuk melihat adanya dampak signifikan dari Persepsi Pelaku UMKM dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hipotesis yang dirumuskan dapat diuji melalui pengujian hipotesis berikut ini :

a. Uji Hipotesis t (Uji-t)

Uji-t statistik digunakan untuk melihat adanya dampak signifikan dari Persepsi Pelaku UMKM dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

b. Uji Hipotesis F (Uji-F)

Uji-F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Untuk mengetahui apakah variabel independen keseluruhan mempengaruhi variabel dependen pada tingkat signifikan tertentu.

IV. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut adalah hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini :

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.468	5.101		1.660	.107
	Persepsi Pelaku UMKM (X ₁)	.620	.225	.521	2.758	.010
	Skala Usaha (X ₂)	.274	.202	.257	1.360	.183

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS Versi 20

Berdasarkan hasil perhitungan secara manual maupun SPSS di atas maka di dapat persamaan sebagai berikut :

$$Y = 8,468 + 0,620 X_1 + 0,274 X_2$$

Keterangan :

Y = Penggunaan Informasi Akuntansi

X₁ = Persepsi Pelaku UMKM

X₂ = Skala Usaha

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta dengan nilai 8,468 menunjukkan bahwa apabila tidak terdapat variabel persepsi pelaku UMKM dan skala usaha (X₁ dan X₂ = 0), maka variabel penggunaan informasi akuntansi sebesar 8,468.
2. b₁ sebesar 0,620 hasilnya positif, ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel persepsi pelaku UMKM sebesar 1% akan diikuti oleh kenaikan variabel penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,620 dengan asumsi variabel lain tetap (konstan).
3. b₂ sebesar 0,274 hasilnya positif, ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel skala usaha sebesar 1% akan diikuti oleh kenaikan variabel penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,274 dengan asumsi variabel lain tetap (konstan).

4.2 Analisis Koefisien Korelasi

Berikut adalah hasil analisis koefisien korelasi dalam penelitian ini :

1. Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*

Tabel 3
Hasil Analisis Korelasi *Pearson Product Moment*

		Correlations		
		Persepsi Pelaku UMKM (X ₁)	Skala Usaha (X ₂)	Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)
Persepsi Pelaku UMKM (X ₁)	Pearson Correlation	1	.775**	.720**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	35	35	35
Skala Usaha (X ₂)	Pearson Correlation	.775**	1	.660**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	35	35	35
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	Pearson Correlation	.720**	.660**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS Versi 20

Tabel perhitungan korelasi *Pearson Product Moment* di atas, menunjukan bahwa :

- Korelasi antara persepsi pelaku UMKM dengan Penggunaan Informasi Akuntansi adalah sebesar 0,720. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,60-0,799 artinya mempunyai hubungan yang kuat. Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan persepsi pelaku UMKM akan diikuti oleh kenaikan penggunaan informasi akuntansi.
- Korelasi antara skala usaha dengan penggunaan informasi akuntansi adalah sebesar 0,660. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,60-0,799 artinya mempunyai hubungan yang kuat. Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan skala usaha akan diikuti oleh kenaikan penggunaan informasi akuntansi.

2. Koefisien Korelasi Parsial

Tabel 4
Hasil Koefisien Korelasi Parsial Variabel X₁ dengan Y

			Correlations	
Control Variables			Persepsi Pelaku UMKM (X ₁)	Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)
Skala Usaha (X ₂)	Persepsi Pelaku UMKM (X ₁)	Correlation	1.000	.438
		Significance (2-tailed)	.	.010
		Df	0	32
	Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	Correlation	.438	1.000
		Significance (2-tailed)	.010	.
		Df	32	0

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS Versi 20

Pengaruh Persepsi Pelaku Umkm dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Desa Wisata Alamendah | Ratna Dewi dan Neng Siska Wanda

Tabel 5
Hasil Koefisien Korelasi Parsial Variabel X_2 dengan Y

Correlations			Skala Usaha (X_2)	Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)
Control Variables				
Persepsi Pelaku UMKM (X_1)	Skala Usaha (X_2)	Correlation	1.000	.234
		Significance (2-tailed)	.	.183
		Df	0	32
	Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	Correlation	.234	1.000
		Significance (2-tailed)	.183	.
		Df	32	0

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS Versi 20

Tabel perhitungan korelasi parsial di atas, menunjukan bahwa :

- Korelasi parsial antara persepsi pelaku UMKM dengan penggunaan informasi akuntansi apabila skala usaha dibuat tetap (konstan) adalah sebesar 0,438. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,40-0,599 mempunyai hubungan yang sedang. Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan persepsi pelaku UMKM akan diikuti oleh kenaikan penggunaan informasi akuntansi dengan asumsi variabel lain tetap (konstan).
- Korelasi parsial antara skala usaha dengan penggunaan informasi akuntansi apabila persepsi pelaku UMKM dibuat tetap (konstan) adalah sebesar 0,234. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,20-0,399 mempunyai hubungan yang rendah. Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan skala usaha akan diikuti oleh kenaikan penggunaan informasi akuntansi dengan asumsi variabel lain tetap (konstan).

3. Koefisien Korelasi Ganda

Tabel 6
Hasil Koefisien Korelasi Ganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.738 ^a	.544	.516	6.894433

a. Predictors: (Constant), Skala Usaha(X_2), Persepsi Pelaku UMKM (X_1)

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS Versi 20

Tabel perhitungan korelasi ganda di atas menunjukkan bahwa korelasi ganda antara persepsi pelaku UMKM dan skala usaha dengan penggunaan informasi akuntansi adalah sebesar 0,738. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,60-0,799 mempunyai hubungan yang kuat. Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan persepsi pelaku UMKM dan skala usaha secara Bersama-sama, maka akan diikuti oleh kenaikan penggunaan informasi akuntansi.

4.3 Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 7
Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.738 ^a	.544	.516	6.894433

a. Predictors: (Constant), Skala Usaha(X_2), Persepsi Pelaku UMKM (X_1)

Dari tabel di atas, diketahui nilai *R Square* sebesar 0,544. Nilai *R Square* menunjukkan nilai koefisien determinasi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai KD = 0,544 (54,4%). Artinya penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh persepsi pelaku UMKM dan skala usaha sebesar 54,4%, sisanya 45,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

4.3 Hasil Pengujian Hipotesis

4.3.1 Uji Signifikan Uji-t (Parsial)

Berikut uji-t menggunakan software SPSS Versi 20 :

Tabel 8
Hasil Uji-t (parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.468	5.101		1.660	.107
	Persepsi Pelaku UMKM (X ₁)	.620	.225	.521	2.758	.010
	Skala Usaha (X ₂)	.274	.202	.257	1.360	.183

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS Versi 20

- Uji parsial antara Persepsi Pelaku UMKM (X_1) terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Y). Nilai t_{hitung} untuk Persepsi Pelaku UMKM (X_1) adalah 2,758 pada t_{tabel} dengan dk 32 ($n-3 = 35-3$) dan taraf signifikansi 0,05 diperoleh 1,693. (lihat t_{tabel} pada lampiran) Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,758 > 1,693$) serta nilai sig. lebih kecil dari 0,05 ($0,010 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Uji parsial antara Skala Usaha (X_2) terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Y). Nilai t_{hitung} untuk Skala Usaha (X_2) adalah 1,360 pada t_{tabel} dengan dk 32 ($n-3 = 35-3$) dan taraf signifikansi 0,05 diperoleh 1,693. (lihat t_{tabel} pada lampiran) Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,360 < 1,693$) serta nilai sig. lebih besar dari 0,05 ($0,183 < 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

4.3.1 Uji F (Simultan)

Berikut uji-t menggunakan software SPSS Versi 20 :

Tabel 9
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1817.592	2	908.796	19.119	.000 ^b
	Residual	1521.063	32	47.533		
	Total	3338.655	34			

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

b. Predictors: (Constant), Skala Usaha (X_2), Persepsi Pelaku UMKM (X_1)

Dari tabel 8 di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 19,119 sedangkan F_{tabel} dapat diperoleh dari tabel F derajat bebas yaitu residual 32 dan regresi 2 dengan taraf signifikansi 0,05 sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 3,290. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Secara Parsial Persepsi Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Desa Wisata Alamendah

Berdasarkan hasil analisis verifikatif, bahwa variabel Persepsi Pelaku UMKM dan Penggunaan Informasi Akuntansi memiliki hubungan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Persepsi Pelaku UMKM akan selalu diikuti oleh kenaikan Penggunaan Informasi Akuntansi. Adapun pengaruh secara parsial menunjukan bahwa Persepsi Pelaku UMKM terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan yang dibuktikan dengan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada tingkat signifikansi tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Persepsi Pelaku UMKM secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di desa Wisata Alamendah.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Erwin, Vina dan Patima (2024) tentang Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi namun penelitian ini dilakukan pada UMKM yang ada di kota Kendari, hasil penelitiannya menunjukan bahwa Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

Semakin baik persepsi yang diberikan oleh para pelaku UMKM tentang pengelolaan keuangan, maka pelaku UMKM akan memerlukan dan menggunakan informasi akuntansi sebagai salah satu faktor penting dalam pengembangan usahanya di masa mendatang. Sebaliknya, apabila persepsi tersebut tidak baik maka akan mengurangi pentingnya penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM. Oleh sebab itu, persepsi yang baik dari pelaku UMKM dapat memberikan pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

4.4.2 Pengaruh Secara Parsial Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Desa Wisata Alamendah

Berdasarkan hasil analisis verifikatif, bahwa variabel Skala Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi memiliki hubungan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Skala Usaha tidak akan selalu diikuti oleh kenaikan Penggunaan Informasi Akuntansi. Namun pada analisis statistik lebih lanjut memperhatikan bahwa Skala Usaha tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan

terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi, yang dibuktikan dengan t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} pada tingkat signifikansi tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Skala Usaha secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di desa Wisata Alamendah.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Eka Kusumadewi dan Purwatiningsih (2021) tentang Pengaruh Jenjang Pendidikan dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi namun penelitian ini dilakukan pada UMKM yang ada di kecamatan Pamulang, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Skala Usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

Skala usaha tidak menjadi faktor penentu utama dalam peningkatan penggunaan informasi akuntansi pada pelaku usaha di Desa Wisata Alamendah. Meskipun secara statistik terdapat hubungan antara keduanya, pengaruh tersebut tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya usaha bukan jaminan pelaku usaha akan lebih memanfaatkan informasi akuntansi. Justru, pemanfaatan informasi akuntansi lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti pengetahuan, sikap terhadap teknologi, dan persepsi pemilik usaha terhadap manfaat akuntansi. Dengan kata lain, kualitas sumber daya manusia dan kesadaran akan pentingnya informasi akuntansi menjadi faktor yang lebih krusial dibandingkan ukuran usaha itu sendiri.

4.4.3 Pengaruh Secara Simultan Persepsi Pelaku UMKM dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Desa Wisata Alamendah

Berdasarkan hasil analisis verifikatif, bahwa variabel Persepsi Pelaku UMKM dan Skala Usaha secara simultan memiliki hubungan yang kuat dengan Penggunaan Informasi Akuntansi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Persepsi Pelaku UMKM dan Skala Usaha secara bersama-sama, maka akan diikuti oleh kenaikan Penggunaan Informasi Akuntansi. Kemudian hasil perhitungan Koefisien Determinasi (KD) menunjukkan hasil sebesar 54,4%. Sedangkan pengaruh variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini sebesar 45,6%. Selanjutnya hasil uji-F menunjukan bahwa secara simultan Persepsi Pelaku UMKM dan Skala Usaha berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di desa Wisata Alamendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Rika Nurlita, Alcianno G. Gani dan Muryam Awaludin (2025) tentang Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi namun penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM yang ada di desa Genengadal, hasil penelitiannya menunjukan bahwa Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha berpengaruh dan signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM dan Skala Usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi, peneliti dapat memahami bahwa secara bersama-sama apabila persepsi pelaku UMKM didorong oleh penggunaan informasi akuntansi memungkinkan UMKM lebih efektif dalam mengelola keuangan. Pelaku UMKM yang memiliki persepsi positif dan menyadari manfaat informasi akuntansi akan menggunakan data akuntansi sehingga mampu meningkatkan skala usaha. Hal ini peneliti sampai ke pemahaman bahwa secara realita kedua variabel ini masing-masing memiliki kontribusi dan apabila secara bersama-sama Pelaku UMKM dan Skala Usaha dikelola dengan baik, maka akan meningkatkan Penggunaan Informasi Akuntansi.

V.SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Persepsi Pelaku UMKM secara keseluruhan berada pada kategori cukup baik. Namun pelaku UMKM hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran harian dengan manual (menggunakan buku) tanpa bantuan aplikasi.
2. Skala Usaha secara keseluruhan berada pada kategori cukup baik. Namun masih terdapat hal-hal yang belum tercapai secara optimal yaitu pencatatan masih bergantung pada pemilik (tidak memiliki staf keuangan) karena keterbatasan dalam pendapatan.
3. Penggunaan Informasi Akuntansi secara keseluruhan berada pada kategori cukup baik. Namun, masih terdapat hal-hal yang belum tercapai secara optimal yaitu terbatasnya pencatatan keuangan sehingga kesulitan memenuhi persyaratan administrasi kepada pihak eksternal seperti bank.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis mengemukakan dan menarik kesimpulan dari data yang ada, pada kesempatan ini penulis mencoba mengemukakan pendapat berupa saran-saran. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan Modal Kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Mengadakan pelatihan praktis dan sosialisasi yang menekankan kemudahan, manfaat, serta efisiensi penggunaan aplikasi akuntansi untuk membantu UMKM bertransisi dari pencatatan manual (menggunakan buku) ke sistem digital.
2. Memfasilitasi pelatihan manajemen keuangan dan pengelolaan usaha yang praktis bagi pemilik UMKM agar dapat menyelenggarakan pencatatan keuangan secara mandiri dengan lebih efektif.
3. memfasilitasi akses terhadap teknologi akuntansi yang mudah digunakan serta memberikan edukasi tentang pentingnya laporan keuangan yang transparan dan terstruktur untuk keperluan pengajuan pinjaman atau kredit.

DAFTAR PUSTAKA :

Buku :

- Anna Marina, Sentot Iman Wahjono, Ma'ruf Syaban dan Agusdiwana Suarni. 2017. Sistem Informasi Akuntansi. Surabaya : UMSurabaya Publishing.
- Ardana. Sistem Informasi Akuntansi. 2016. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Azhar Susanto. 2017. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi. Bandung : Lingga Jaya.
- Bernhard Tewal, Adolfini, Merinda dan Hendra N. Tawas. 2017. Perilaku Organisasi. Bandung : CV. Patra Media Grafindo.
- Dzul Fahmi. Persepsi. 2021. Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia.
- Eddy Roflin, Rohana dan Freza Riana. 2022. Analisis Korelasi dan Regresi. Pekalongan : PT.Nasya Expanding Management.
- Hardani. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Yogyakarta : CV Pustaka Ilmu.
- Imam Ghozali. 2019. Uji Normalitas, Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 25, Edisi 9. Semarang : Undip.

- Imam Fachruddin. 2019. Desain Penelitian. Malang : Universitas Islam Negeri.
- Irma Herliza Rizki, Sabaruddin, Yogi, Selvi, Bambang, Aan, Henny, Indra, Irna dan Furqan. 2022. UKM Mandiri Di Era Revolusi Industri 4.0. Medan : Cattleya Darmaya Fortuna.
- Ismail. 2018. Akuntansi Bank. Jakarta : Kencana.
- Kori Puspita Ningsih. 2022. Metode Penelitian Kuantitatif. Sukoharjo : Pradina Pustaka.
- Marshall B. Romney dan Paul John Stainbart. 2019. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta : Salemba Empat.
- Mohamad Makrus, Jamaluddin, Ernawaty, Sumantriani, Setyobudi, Fika, Mekar, Rina, Sugiarto dan Parju. 2023. Akuntansi Keuangan. PT.Sonpedia Publishing Indonesia.
- Muhammad Idrus. 2016. Metode Penelitian Ilmu Sosial, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. Jakarta : Erlangga.
- Muhammad Rizqi. 2020. Pengantar Ilmu Ekonomi. Sukoharjo : CV.Pradina Pustaka Grup.
- Nuryaman dan Veronica Christina. 2015. Metode Penelitian Akuntansi dan Bisnis. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Qomariyatus Sholihah. 2020. Pengantar Metode Penelitian. Malang : UB Press.
- Raysharie Iswandyah Puput. 2025. UMKM : Pengelolaan Usaha dari Kecil menjadi Besar. Jakarta : Pt Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rudianto. 2017. Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Jakarta : Erlangga.
- Rifa'i Abubakar. 2021. Pengantar Metodologi Penelitian. Yogyakarta : Press UIN Sunan Kalijaga.
- Ririn Anasti, Lawe Anasta, Harnovinsah dan Lin Oktris. 2022. Sukses Menyelesaikan Skripsi dengan Metode Penelitian Kuantitatif dan Analisis Data SPSS. Jakarta : Salemba Empat.
- Robbins Stephen P. dan Judge Timothy A. 2019. Organizational Behavior. Penerbit : Pearson Education.
- Saidin Nainggolan, Edison, Yanuar, Dewi dan Ardhiyan.. 2024. Teori Ekonomi Produksi. Makassar : CV. Tohar Media.
- Sri Wahyuni Nur. 2020. Akuntansi Dasar. Makassar : Cendekia Publisher.
- Sugiarto. 2017. Metode Penelitian Bisnis. Yogyakarta : Andi.
- Sugiarto. 2022. Metode Penelitian Bisnis Edisi 2. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Sugiyono. 2017. Statistika Untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2022. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Cetakan Ke-27 Bandung : Alfabeta.

Pengaruh Persepsi Pelaku Umkm dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Desa Wisata Alamendah| Ratna Dewi dan Neng Siska Wanda

- Surajiyo, Nasruddin dan Herman Paleni. 2020. Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori dan Aplikasi. Yogyakarta : Deepublish.
- Sutrisno Arianto Pasaribu. 2021. Konsep Sistem Informasi, Jawa Tengah : Wawasan Ilmu.
- Sri Handini, Sukesri, dan Hartati Kanty. 2019. Manajemen UMKM dan Koperasi. Surabaya : Unitomo Press.
- Syaiful Bahri. 2016. Pengantar Akuntansi. Yogyakarta : CV Offset.
- Weygandt Jerry J., Paul D. Kimmel dan Kieso Donal E. 2018. Accounting Principles 13th ed. Penerbit : John Wiley & Sons Incorporated.
- Wijaya dan David. 2018. Akuntansi UMKM. Yogyakarta : Gava Media.
- Wilkinson J. W, Cerullo, M. J. Raval, V, dan Wong-On-Wing, B. 2000. *Accounting Information Systems: Essential Concepts and Applications*. Penerbit : John Wiley & Sons.

Jurnal :

- Hadisatoso Erwin, Olivia Penrianti Vina, Patima. 2024. Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Kusuma Dewi Eka dan Purwatiningsih. 2024. Pengaruh Jenjang Pendidikan dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan, *Jurnal Akuntansi Bareleng*.
- Nurlita Rika, Gani G. Alcianno, Awaludin Muryan. 2025. Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Desa Genengadal Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan Jawa Tengah. *Jurnal Mitra Manajemen*, Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma, Vol 16 No 1.
- Rahmalia Putri Rizky, Effendi Syahril. 2023. Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*.